BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kesadaran gender siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Secara umum sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 memiliki kesadaran gender yang sedang, Artinya, siswa sudah memiliki pengetahuan gender yang cukup baik, memiliki peran gender yang cenderung tidak tradisional tapi belum egaliter dan cukup sensitif terhadap kebutuhan unik laki-laki dan perempuan.

Rumusan layanan bimbingan dan konseling difokuskan pada bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa. Program yang disusun meliputi layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem yang dikhususkan untuk pengembangan kesadaran gender siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian antara lain:

1. Belum banyaknya penelitian dan kajian secara spesifik mengenai kesadaran gender, terutama dalam *setting* pendidikan atau sekolah. Kondisi ini membuat dibutuhkannya waktu yang lebih untuk mendapat bahan kajian yang relevan dengan kesadaran gender;

C. Rekomendasi

1. Bagi Konselor

a. Berdasarkan hasil penelitian, konselor dapat mengidentifikasi dan menganalisis gambaran kesadaran gender siswa, sehingga konselor mampu berkomunikasi dengan siswa ataupun orang tua siswa mengenai proses pembentukan kesadaran gendernya.
b. Berdasarkan gambaran umum kesadaran gender siswa kelas VIII, konselor dapat memfasilitasi siswa terkait informasi dan layanan yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran gender.
c. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan dalam layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 15 Bandung. Konselor dapat membuat suatu program yang bertujuan untuk membentuk kesadaran gender siswa. Penyusunan program intervensi dapat dimulai dengan melakukan *need asssessment* terlebih dahulu. *Need assessment* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kesadaran gender siswa melalui penyebaran instrumen dan pengumpulan data non-tes siswa. Hasil *need assessment* menjadi dasar pengembangan sebuah program. Konselor dapat menggunakan rancangan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa. (Terlampir).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya dapat mengujicobakan rancangan program bimbingan pribadi sosial.